

Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Di Halmahera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19

Sahrestia Kartianti^{1*}, Sukitman Asgar²

^{1*,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Hein Namotemo

Email: sahrestia.kartianti07@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19 serta mengetahui tingkat keefektifannya. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, dimana menggunakan pendekatan eksperimen dengan rancangan desain *one group pre test – post test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansinya (Sig 2-tailed) sebesar 0.020 atau < 0.05 . Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai motivasi belajar siswa SMA sebelum (pre test) dan sesudah (post test) perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Hal ini berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa adanya perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19. Selain itu, nilai t hitung (-2.809) $>$ t tabel (1,833) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.. Dari hal tersebut maka penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Teknik Sosiodrama, Motivasi Belajar, Pandemic Covid-19.*

Abstract

This study aims to describe the application of group guidance using the sociodrama technique to increase high school students' motivation in North Halmahera during the Covid-19 pandemic and to determine its level of effectiveness. This research is included in the quantitative research, which uses an experimental approach with a one group pre test – post test design. The results showed that the significance value (Sig 2-tailed) was 0.020 or < 0.05 . This shows that there are differences in the value of high school students' learning motivation before (pre test) and after (post test) the treatment of group counseling with the sociodrama technique. This means that the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the treatment of group counseling using the sociodrama technique can increase the learning motivation of high school students in North Halmahera during the Covid-19 pandemic. In addition, t count ($-2,809$) $>$ t table (1,833) then H_0 is rejected and H_a is accepted. From this, this study shows that group guidance using the sociodrama technique is effective in increasing the learning motivation of high school students in North Halmahera during the pandemic covid-19.

Keywords: *Group Guidance, Sociodrama Techniques, Learning Motivation, Pandemic Covid-19*

PENDAHULUAN

Infeksi Virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh Corona Virus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan, pada sebagian besar kasus corona virus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti Pneumonia, *MiddleEast Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)(Karyono et al., 2020). Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi *Covid-19* yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona, peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya, namun hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus Corona atau *Covid-19* (Karyono et al., 2020). Pemerintah menerapkan kebiasaan baru bagi masyarakat untuk selalu patuh pada protokol kesehatan seperti selalu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun/memakai handsanitizer, menjaga jarak, menjauhi kerumunan (membatasi aktivitas di luar ruangan) dan melakukan vaksinasi. Situasi pandemi *Covid-19* juga berpengaruh ke segala

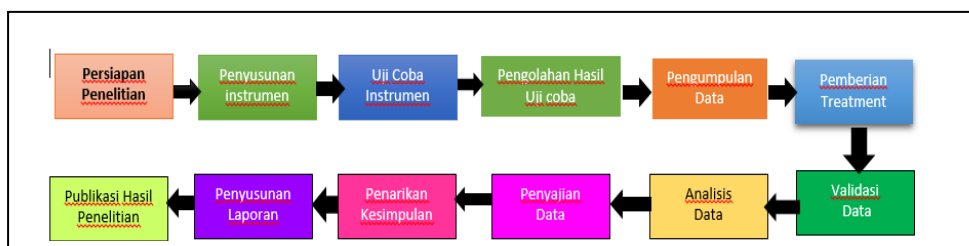
sektor baik ekonomi, sosial, politik maupun pendidikan. Pada sektor pendidikan, pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran secara online atau yang dikenal dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan menggunakan bantuan handphone/laptop.

Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka langsung di sekolah. Di Halmahera Utara pembelajaran daring juga diterapkan selama pandemi *Covid-19*. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di beberapa sekolah yang ada di Halmahera Utara seperti SMA Negeri 4 Halmahera Utara, SMA Negeri 7 Halmahera Utara, dan SMA Negeri 1 Halmahera Utara didapati beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah maupun siswa seperti penyesuaian diri dari pembelajaran tatap muka dengan daring, penguasaan penggunaan aplikasi dan internet, akses jaringan internet yang sering tidak stabil, kuota internet yang terbatas sehingga menambah beban bagi orang tua untuk menyediakan biaya tambahan untuk pengadaan internet, adanya siswa yang belum memiliki handphone android ataupun laptop untuk menunjang proses pembelajaran. Kendala tersebut membuat siswa harus menyesuaikan diri dengan keadaan sehingga membuat motivasi belajarnya menjadi menurun. Motivasi belajar yang dimaksud adalah sebuah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya (Suprihatin, 2015). Selain kendala tersebut, menurunnya motivasi belajar siswa dikarenakan kurangnya pendampingan dari orang tua, kurangnya pemahaman siswa pada materi yang disampaikan oleh guru saat akses jaringan yang tidak stabil serta munculnya kejenuhan dalam proses pembelajaran daring yang dialami oleh siswa.

Jika melihat fenomena tersebut, maka perlu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pandemi *Covid-19* agar mereka mampu belajar dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu sebuah treatment agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi *Covid-19*. Treatment yang dilakukan dengan penerapan salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok. Mungin menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok yang menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi, agar setiap anggota kelompok menjadi lebih sosial atau membantu setiap anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama (Indul & Lianawati, 2020). Bimbingan kelompok dapat dipadukan dengan teknik tertentu, salah satunya adalah teknik sosiodrama. Romlah menjelaskan bahwa teknik sosiodrama adalah salah satu teknik bermain peran yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul antar hubungan manusia (Indul & Lianawati, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19 serta mengetahui tingkat keefektifannya.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, dimana menggunakan pendekatan eksperimen dengan rancangan desain *one group pre test – post test*. Adapun alur dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar yang telah dimodifikasi sebanyak 42 butir item pernyataan dan telah diuji validitas dan reliabelnya. Instrumen tersebut kemudian digunakan untuk mendapatkan data awal (pre test) yang diberikan kepada seluruh populasi yang berjumlah 171 orang siswa kelas XI yang tersebar di 3 lokasi yaitu SMA Negeri 7 Halmahera Utara, SMA Negeri 4 Halmahera Utara dan SMA Muhammadiyah Tobelo. Berdasarkan 3 lokasi penelitian yang ada yaitu SMA Negeri 7 Halmahera Utara, SMA Negeri 4 Halmahera Utara dan SMA Muhammadiyah Tobelo. Namun, dari 3 lokasi tersebut, hanya 1 lokasi yang dilaksanakan pemberian treatment bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19. Hal tersebut dengan berbagai pertimbangan karena pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat situasi

yang kurang baik karena adanya pandemi covid-19 dan juga melihat hasil dari data pre test. Adapun lokasi penelitian untuk dilaksanakannya pemberian bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA pada masa pandemi covid-19 adalah SMA Muhammadiyah Tobelo. Hasil data pre test yang telah didapat, selanjutnya peneliti merekrut 10 orang siswa (sampel penelitian) dari SMA Muhammadiyah Tobelo sebagai anggota kelompok yang akan diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Perekrutan anggota kelompok menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik uji-t untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisis tersebut dibantu dengan perangkat lunak SPSS untuk menganalisis hasil dari sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pemberian treatment telah dilakukan penyebaran instrument penelitian untuk mengetahui dan mendapatkan kondisi motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19. Berikut adalah kategorisasi tingkat motivasi belajar siswa SMA.

Tabel 1. Kategori tingkat motivasi belajar siswa SMA

No	Rentang nilai	Kategori
1	42 – 37	Sangat Rendah
2	74 – 105	Rendah
3	106 – 136	Tinggi
4	137 – 168	Sangat Tinggi

Hasil analisis terhadap angket motivasi belajar siswa kelas XI SMA di Halmahera Utara dapat diketahui melalui persentase skor angket motivasi belajar siswa berdasarkan kategori yang telah ditetapkan di atas, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.

Persentase skor total motivasi belajar siswa Kelas XI SMA N 4 Halmahera Utara

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Tinggi	20	20,84 %
2	Tinggi	35	36,46%
3	Rendah	29	30,20 %
4	Sangat Rendah	12	12,50 %
Total		96	100%

Tabel 3.

Persentase skor total motivasi belajar siswa Kelas XI SMA N 7 Halmahera Utara

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Tinggi	15	27,27 %
2	Tinggi	20	36,37 %
3	Rendah	12	21,82 %
4	Sangat Rendah	8	14,54 %

Total	55	100%
-------	----	------

Tabel 4.

Persentase skor total motivasi belajar siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Tobelo

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Tinggi	6	30 %
2	Tinggi	4	20 %
3	Rendah	7	35 %
4	Sangat Rendah	3	15 %
Total		20	100%

Berdasarkan kategori motivasi belajar yang telah diketahui sebelumnya, maka peneliti merekrut anggota kelompok untuk diberikan treatment (perlakuan) yaitu melaksanakan proses bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. 10 orang anggota kelompok bersifat heterogen, yakni 3 orang yang memiliki motivasi belajar sangat rendah, 4 orang memiliki motivasi belajar rendah, 2 orang yang memiliki motivasi belajar tinggi, dan 1 orang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, hal tersebut peneliti lakukan dengan pertimbangan untuk menciptakan sebuah dinamika kelompok yang aktif dan produktif dalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelompok. Berikut data dari ke-10 anggota kelompok:

Tabel 5.

Profil Awal dan Akhir Anggota Kelompok

No.	Nama	L/P	Skor Pre Test	Kriteria	Skor Post Test	Kriteria
1.	DP	P	72	Sangat Rendah	95	Rendah
2.	RS	L	98	Rendah	105	Tinggi
3.	NSA	P	102	Rendah	107	Tinggi
4.	MZD	L	130	Tinggi	133	Tinggi
5.	SFN	P	132	Tinggi	134	Tinggi
6.	NR	P	72	Sangat Rendah	106	Tinggi
7.	FA	P	160	Sangat Tinggi	162	Sangat Tinggi
8.	SPS	P	100	Rendah	105	Tinggi
9	NL	P	102	Rendah	106	Tinggi
10	FDI	L	70	Sangat Rendah	107	Tinggi

Selanjutnya setelah melakukan proses bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19 maka peneliti melakukan proses analisis data dengan melakukan uji parametrik kelompok eksperimen yang dipaparkan sebagai berikut pada tabel 6.

Tabel 6. Paired Sample Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	103.80	10	29.551	9.345
	POSTTEST	116.00	10	20.478	6.476

Pada hasil pada tabel 6 menunjukkan bahwa mean atau rata-rata pre test (sebelum perlakuan) 103.80 dengan jumlah data 10, standar deviasinya 29.551, dan standar error meannya 9.345. Sedangkan mean atau rata-rata post test (setelah perlakuan) adalah 116.00, dengan jumlah data 10, standar deviasinya 20.478 dan standar error meannya 6.476. Nilai mean antara pre test dan post test menunjukkan adanya selisih peningkatan dari 103.80 menjadi 116.00 sebesar 12,20. Hal tersebut menunjukkan secara deskriptif bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa SMA sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 7. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	10	.912	.000

Pada tabel 7, hasil menunjukkan bahwa angka korelasi sebelum (pre test) dan sesudah (post test) diberi perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19, menunjukkan angka korelasi sebesar 0.912 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena signifikansinya < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara nilai pre test dan nilai post test perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19.

Tabel 8. Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-12.200	13.734	4.343	-22.025	-2.375	-2.809	9	.020

Pada tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya (Sig 2-tailed) sebesar 0.020 atau < 0.05 . Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai motivasi belajar siswa SMA sebelum (pre test) dan sesudah (post test) perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Hal ini berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa adanya perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19. Selain itu, nilai t hitung (-2.809) $> t$ tabel (1,833) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.. Dari hal tersebut maka penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19.

Hal tersebut karena bimbingan kelompok dapat dikatakan sebagai salah satu dari layanan bimbingan konseling yang paling banyak dipakai karena efektif (Kartianti et al., 2020). Selain itu dikatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memahami suatu kondisi secara lebih jelas, di mana siswa melakukan peran-peran yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas guna mencapai suatu tujuan tertentu (Halik & Rakasiwi, 2020). Siswa melalui bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama memainkan peran secara kelompok dengan saling berinteraksi satu sama lain sesuai dengan topik peran yang telah ditentukan. Topik-topik yang diberikan dalam proses kegiatan penelitian ini berkaitan dengan motivasi belajar dan proses belajar selama masa pandemi covid-19. Siswa saling berinteraksi dalam kelompok dengan tujuan untuk dapat memahami pentingnya motivasi belajar dan saling bertukar pendapat agar dapat memotivasi satu sama lain dalam kelompoknya. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas maka bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemic covid-19. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansinya (Sig 2-tailed) sebesar 0.020 atau

< 0.05. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai motivasi belajar siswa SMA sebelum (pre test) dan sesudah (post test) perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Hal ini berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa adanya perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19. Selain itu, nilai t hitung (-2.809) > t tabel (1,833) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.. Dari hal tersebut maka penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di Halmahera Utara pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Halik, A., & Rakasiwi, N. (2020). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.37064/consilium.v7i1.7186>
- Indul, M. Y., & Lianawati, A. (2020). Bimbingan kelompok teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa Kelas X SMA Antartika Sidoarjo. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan ...*, 4(2), 300–305. <https://doi.org/10.26539/teraputik-42435>
- Kartianti, S., Laluba, F., Tjepa, S., Laluba, R., Halimongo, K., & Balitang, Y. (2020). Mereduksi Perilaku Agresif Anak Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Tradisional Di Daerah Pesisir. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 139–142. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.849>
- Karyono, K., Rohadin, R., & Indriyani, D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29127>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi :Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 63(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>